

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sistem administrasi perpajakan modern yang diterapkan pada KPP Pratama Cibeunying sudah berjalan dengan baik, termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya simplikasi administrasi perpajakan disertai dengan sikap baik dari para aparatur KPP.
2. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bandung Cibeunying termasuk dalam kategori tinggi, akan tetapi jika melihat indikator kepatuhan dalam membayar tunggakan pajak, persentasenya berada jauh dibawah persentase indikator kepatuhan lainnya.
3. Restrukturisasi organisasi berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Jadi, dengan adanya pembagian fungsi yang jelas akan mempermudah Wajib Pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan dengan lebih terarah serta dengan adanya peran *AR* yang mengawasi kepatuhan Wajib Pajak.
4. Penyempurnaan proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini disebabkan proses bisnis tidak secara langsung berhubungan dengan kewajiban dan hak Wajib Pajak, tetapi lebih terkait dengan internal organisasi dalam melakukan pengolahan data perpajakan agar lebih efektif dan efisien.

5. Penyempurnaan manajemen sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini disebabkan SDM yang cakap dan berintegritas belum tentu dapat mengajak para Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, karena bagi Wajib Pajak yang terpenting adalah kewajiban mereka dalam menyelesaikan administrasi perpajakan dapat dilakukan dengan cepat, mudah, dan jumlah pajak terutang yang ditanggung tidak memberatkan.
6. Pelaksanaan *good governance* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya evaluasi kinerja aparatur pajak yang mengacu pada kode etik pegawai dan mekanisme pengawasan internal dari pihak KPP dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Bandung Cibeunying.
7. Penerapan sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

5.2 Saran

Setelah didapat kesimpulan dari hasil penelitian, berikut beberapa saran yang penulis ajukan bagi beberapa pihak yang terkait:

1. Bagi Institusi KPP Pratama Bandung Cibeunying

Penerapan sistem administrasi perpajakan modern pada KPP ini sudah dapat dikatakan baik. Untuk lebih memaksimalkan penerapannya, maka sebaiknya KPP terus melakukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai mengenai modernisasi administrasi perpajakan agar lebih dipahami oleh Wajib Pajak sehingga dapat memudahkan Wajib Pajak dalam pelaksanaannya.

2. Bagi Aparatur KPP Pratama Bandung Cibeunying

Kinerja aparatur KPP merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penerapan sistem administrasi perpajakan modern, pelayanan dan pengawasan yang diberikan akan berpengaruh pada sikap Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, aparatur KPP diharapkan agar lebih tegas menyikapi Wajib Pajak yang tidak patuh dan bekerja lebih profesional.

3. Bagi Wajib Pajak

Dengan diterapkan sistem administrasi perpajakan modern ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, Wajib Pajak diharapkan agar lebih *respect* terhadap pajak dan lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya baik secara formal maupun material.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan sejenis, sebaiknya melakukan penelitian terhadap subjek lain yang lebih luas atau faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak, baik itu Wajib Pajak Orang Pribadi atau Wajib Pajak Badan ataupun keduanya, dengan melakukan penelitian pada ruang lingkup yang berbeda dengan instrumen penelitian (kuesioner) yang lebih rinci dan tepat.